

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan pembelajaran, refleksi pembelajaran, dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* pada kelas IV SDN 2 Ciramahilir di Kecamatan Maniis Kabupaten Purwakarta pada tahun ajaran 2011/2012 dengan pokok bahasan perkalian sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tentang perkalian dengan menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah siswa dalam pembelajaran matematika di buat sebaik mungkin oleh peneliti, serta dipersiapkan juga media pembelajaran, alat evaluasi dan lembar kerja. Guru akan memulai kegiatan ini dengan memberikan kartu bernomor kepada siswa anggota kelompok dan memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai, mengacungkan tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Pada siklus I masih banyak kendala yang

dirasakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, maka penulis melakukan refleksi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan pada siklus II proses pembelajaran menunjukkan prosentase yang meningkat. Aktifitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together* berdasarkan hasil pengamatan observer menunjukkan peningkatan meskipun tidak begitu tinggi. Aktivitas siswa berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan dengan kriteria baik. Siswa mengikuti pembelajaran dengan gembira.

3. Peningkatan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah setelah mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* cukup menggembirakan. Hal ini tampak pada rata – rata skor yang meningkat pada siklus I sampai Siklus II. Pada siklus I di peroleh rata – rata skor siswa 50,13 dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh rata – rata skor siswa 73,25 dengan KKM 65, pada siklus I terdapat 11 siswa tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 26 siswa yang tuntas.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *numbered heads together*, mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa

Penerapan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan kemampuan matematik siswa khususnya subjek penelitian ini. Oleh karena itu pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian terhadap model kooperatif tipe *numbered heads together* ini disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain dan pada kajian yang lebih luas, misalnya pada materi, subjek, ataupun kompetensi matematika lainnya.